# PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *SELF EFFICACY* DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DI PURWOREJO

## Vicka Lentira Wahyu1, Hasim As’ari 2

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

*Email :* *1vlentira@gmail.com, 2Hasim@mercubuana-yogya.ac.id*

# Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *self efficacy,*

dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha masyarakat di Purworejo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian empiris dimana datanya dalam bentuk angka atau sesuatu yang dapat dihitung. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian masyarakat yang berwirausaha di Purworejo. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 97 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha masyarakat di Purworejo; *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha masyarakat di Purworejo; dan Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha masyarakat di Purworejo.

Kata Kunci: Minat Berwirausaha, Literasi Keuangan*, Self efficacy,* Lingkungan Keluarga.

# Abstract

*This study aims to examine the effect of financial literacy, self-efficacy, and family environment on people's interest in entrepreneurship in Purworejo.*

*This type of research is quantitative research, namely empirical research where the data is in the form of numbers or something that can be calculated. The sample in this study is part of the entrepreneurial community in Purworejo. The number of samples in this study were 97 respondents. Data were collected using a questionnaire. Data analysis using multiple linear regression analysis technique. The results showed that Financial Literacy had a positive effect on people's interest in entrepreneurship in Purworejo; Self efficacy has a positive effect on people's interest in entrepreneurship in Purworejo; and Family environment has a positive effect on people's interest in entrepreneurship in Purworejo.*

*Key Word: Interest in Entrepreneurship, Financial Literacy, Self efficacy, Family Environment*

# PENDAHULUAN

Di Indonesia banyaknya para pencari kerja tidak diimbangi dengan banyaknya lapangan kerja yang mengakibatkan banyak orang tidak mendapatkan kesempatan kerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin bertambah. Setiap tahun banyak mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi maupun swasta yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini harusnya dapat memberikan keuntungan besar untuk perekonomian di Indonesia. Namun masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada (Yanti, dkk, 2014).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah angkatan kerja pada Februari 2019 sebanyak 136,18 juta orang, naik 2,24 juta orang dibanding Februari 2018. Sejalan dengan naiknya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat sebesar 0,12 persen poin. Dalam setahun terakhir, pengangguran berkurang 50 ribu orang, sejalan dengan TPT yang turun menjadi 5,01 persen pada Februari 2019. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih tertinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 8,63 persen. Penduduk yang bekerja sebanyak 129,36 juta orang, bertambah 2,29 juta orang dari Februari

2018. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase penduduk yang bekerja terutama pada Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (0,43persen poin), Perdagangan (0,39 persen poin), dan Konstruksi (0,34 persen poin). Sementara lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan utamanya pada Pertanian (1,00 persen poin); Administrasi Pemerintahan (0,23 persen poin); serta Informasi dan Komunikasi (0,06 persen poin). Sebanyak 74,08 juta orang (57,27 persen) bekerja pada kegiatan informal. Selama setahun terakhir (Februari 2018–Februari 2019), pekerja informal turun sebesar 0,95 persen poin. Namun demikian, tingkat pengangguran di Indonesia masih tinggi.

Pada awal tahun 2000-an, pemerintah mulai menggalakkan kegiatan berwirausaha, sehingga diharapkan mampu menciptakan jiwa-jiwa wirausaha sehingga masyarakat dan menciptakan lapangan kerja yang setiap tahun bertambah terus. Subandono (2007) menguraikan bahwa minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam- macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari yang dialaminya. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi (Anggraeni, 2015). Sedangkan minat menurut Evaliana (2015) merupakan suatu keinginan yang dapat mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan karena adanya rasa suka dan ketertarikan.

Dalam mendirikan usaha atau berwirausaha diperlukan modal usaha yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha, namun sebaliknya jika tidak memiliki modal akan semakin menyulitkan seseorang dalam menyalurkan ide-ide berwirausaha atau membuka usaha (Wulan Purnamasari, 2018).

Minat berwirausaha pada masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa diantarannya adalah literasi keuangan, *self efficacy* atau efikasi diri, dan lingkungan keluarga.

Literasi keuangan menurut Peraturan OJK Nomor 1/POJK.07/2013 adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan *(knowledge),* keyakinan *(confidence*) dan keterampilan *(skill)* konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelolah keuangan dengan lebih baik Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Krishna, Rofaida, dan Sari (2010) menjelaskan bahwa

literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Dalam hal ini literasi keuangan sangat berpengaruh penting terhadap keputusan seseorang dalam berwirausaha. Selain itu kemampuan pengetahuan yang luas akan memudahkan seseorang mengambil keputusan dan literasi keuangan ini penting dalam mengelola keuangan dengan baik. Seseorang yang memutuskan untuk berwirausaha, pastinya akan berpengelolaan keuangan, selain itu juga mendapatkan kepengaruh lebih baik dalam segi pengelolaan keuangan, selain itu juga mendapatkan keuntungan yang cukup besar baik itu investasi *real assets* atau *financial assets.*

Dalam membuka sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, hal inilah yang dapat memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha. Apabila seseorang tidak percaya akan kemampuan yang dimilikinya, maka kecil kemungkinan orang tersebut akan berminat dalam berwirusaha. Efikasi diri telah banyak diteliti dan memiliki konsekuensi positif untuk mengingkatkan kemampuan diri. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bullock, Andrews dan Buzetta (2011) individu dengan efikasi diri yang tinggi akan memiliki keyakinan yang besar bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan keputusan karirnya. Seseorang yang telah memiliki kecenderungan untuk menyakini kemampuan dirinya dalam merencanakan dan memilih aktivitasnya agar dapat mencapai kesuksesan dalam bidang kewirausahaan. Efikasi diri juga dapat memberikan pengaruh terhadap kognitif, motivasi, afeksi dan fungsi selektif individu yang diproyeksiakn ke dalam pemilihan perilaku. Dimensi tersebut selajan dengan nilai-nilai kewirausahaan, dimana setiap individu yang memiliki minat kewirausahaan yang tinggi akan mampu berdiri sendiri, berani mengambil keputusan dan menerapkan tujuan.

Lingkungan keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha (Wisnu Septian Ginanjar Prihantoro dan Hadi, 2016). Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga dimana seorang ibu dan ayah yang berwirausaha memberikan inspirasi kepada anak untuk menjadi wirausahawan (Aprilianty, 2012).

Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha (Wisnu Septian Ginanjar Prihantoro dan Hadi, 2016). Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga dimana seorang ibu dan ayah yang berwirausaha memberikan inspirasi kepada anak untuk menjadi wirausahawan (Aprilianty, 2012). Dalam penelitian ini kerangka pemikiran teoritisnya menggambarkan tentang pengaruh dari faktor lingkungan keluarga peserta didik terhadap minat berwirausaha. Permasalahan yang dihadapi oleh Negara berkembang khususnya tingkat wirausaha yang masih rendah seperti yang terjadi di Indonesia menyebabkan peneliti tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Literasi Keuangan, *Self Efficacy,* dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha masyarakat di Purworejo”.**

# TINJAUAN PUSTAKA

1. **Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)**

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Rasyid, 2014). Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss management*) seperti kesalahan penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan *stress* dan rendahnya kepercayaan diri, bahkan untuk sebagian keluarga kondisi tersebut dapat berujung pada perceraian. Memiliki literasi keuangan, merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera dan berkualitas. Definisi *financial literacy* adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa (atau meskipun) ketidaknyamanan, merencanakan masa depan dan menanggapi kompeten

untuk peristiwa kehidupan yang memengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa ekonomi secara umum (Sari, 2014).

1. ***Self efficacy***

Menurut Bandura (dalam Hadi Muhmudi, 2014), *self efficacy* mengacu pada keyakinan yang berkaitan dengan kemampuan dan kesanggupan seorang pelajar untuk mencapai dan menyelesaikan tugas- tugas belajar dengan target hasil dan waktu yang telah ditentukan. *Self efficacy* mengacu pada pertimbangan seberapa besar keyakinan seseorang tentang kemampuannya melalukan sejumlah aktivitas belajar dan kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas belajar. *Self efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan menyelesaikan tugas-tugas akademik yang didasarkan atas kesadaran diri tentang pentingnya pendidikan, nilai dan harapan pada hasil yang akan dicapai dalam kegiatan belajar. Gist dan Mitchell (dalam sitti Fitriana, 2015) mengatakan bahwa *self efficacy* dapat membawa pada perilaku yang berbeda diantara individu dengan kemampuan yang sama karena *self efficacy* mempengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan, masalah, dan kegigihan dalam berusaha. Seseorang dengan *self efficacy* tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya, sedangkan seseorang dengan *self efficacy* rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Selanjutnya Zimmerman (1995) mengungkapkan bahwa siswa yang rendah tingkat *self efficacy* akan memiliki tugas yang lebih mudah dan menghindar dari tugas secara keseluruhan serta berupaya untuk tidak bekerja dan siswa seperti ini lebih mudah menyerah.

## Lingkungan Keluarga

Menurut Evaliana (2015:6) Lingkungan keluarga merupakan lembaga pertama dan utama, yang sebagian besar keputusan anak akan dipengaruhi keluarga. Menurut Yusuf (2012:23) Lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu.Sedangkan menurut F. Patty dalam Baharuddin (2017:68) menyatakan lingkungan merupakan suatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik dalam bentuk lingkungan fisik seperti orang tua, rumah, kawan bermain, dan masyarakat sekitar, maupun dalam bentuk lingkungan psikologis seperti perasaan- perasaan yang dialami, citacita, persoalan-persoalan yang dihadapi dan sebagainya.

Menurut Helmawati (2016:42) keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak kewajiban bagi masing-masing anggotanya. Keluarga adalah tempat pertama dan yang utama di mana anakanak belajar. Dari keluarga, mereka mempelajari sifat-keyakinan, sifat- sifat mulia, komunikasi dan interaksi sosial, serta keterampilan hidup. Sementara itu, menurut Lestari (2012:10) keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselanggaranya fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam suatu jaringan.

## Minat Berwirausaha

Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya.Ia bebas merancang,menentukan,mengelola, dan mengendalikan semua usahanya Garjito,

2014:13). Sedangkan menurut Suryana (2013:13), wirausaha adalah orang yang menciptakan suatu bisnis baru dalam menghadapi resiko dan ketidakpastian untuk maksud memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan mengkombinasikan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk dimanfaatkan

Menurut Buchari Alma (2013:24), *“Entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new products and services, by creating new forms of organization, or by exploiting new raw material”.* Artinya Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut: H1: Literasi Keungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

H2 : *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

H3 : Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

H4 : Literasi Keungan, *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

# METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian empiris dimana datanya dalam bentuk angka atau sesuatu yang dapat dihitung.

# Teknik Pengambilan Sampel

. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling,* (populasi tidak diketahui), yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi sampel. Kemudian digunakan metode *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Khairani, 2016: 141).

## Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengujian statistik menggunakan analisis regresi berganda. Regresi berganda merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel

terikat (Hartono, 2014). Persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan formula sebagai berikut:

Y = a + b1X1+ b2X2+ b3X3+ b3X3+ *e*

# Hasil Uji Normalitas

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 97 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 0000000 |
| Std. Deviation | 3.22972078 |
| Most Extreme | Absolute | 146 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Differences | Positive | 056 |
| Negative | -.146 |
| Test Statistic | .200c |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |  |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |

Berdasarkan hasil output pada Tabel 4.5, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari pada 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini terdistribusi normal.

# Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.6**

# Hasil Uji Multikolinearitas

**Variabel *Tolerancee* VIF Keterangan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Literasi Keuangan | 0,999 | 1,001 | Tidak |
| (X1) |  |  | Multikolinearitas |
| *Self Efficacy* (X2) | 0,898 | 1,114 | Tidak |
|  |  |  | Multikolinearitas |
| Lingkungan | 0,897 | 1,115 | Tidak |
| keluarga (X3) |  |  | Multikolinearitas |

Sumber :Data Primer diolah Tahun 2021

Berdasarkan hasil output pada Tabel 4.12 hasil uji multikolinearitas di atas dapat diketahui semua variabel dalam penelitian ini memiliki *tolerance*

≥ 0,1 dan VIF ≤ 10, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | StandardizedCoefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -.168 | 2.147 |  | -.078 | .938 |
| Literasikeuangan | -.055 | .028 | -.192 | -1.935 | .056 |
| Self Efficacy | .103 | .067 | .161 | 1.540 | .127 |
|  | LingkkunganKeluarga | .072 | .061 | .123 | 1.177 | .242 |
| a. Dependent Variable: RES2 |

Sumber :Data Primer diolah Tahun 2021

Berdasarkan hasil output pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi semua variabel > 5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

# Analisis Regresi Berganda

|  |
| --- |
| **Uji t Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | StandardizedCoefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 34.632 | 3.869 |  | 8.951 | .000 |
| Literasikeuangan | .252 | .051 | .101 | 2.016 | .012 |
| Self Efficacy | .299 | .121 | -.260 | 2.478 | .015 |
|  | LingkkunganKeluarga | .237 | .110 | -.035 | 2.335 | .038 |
| a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha |

Hasil uji pada Tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012< 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *Literasi Keuangan* berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha masyarakat di Purworejo. Dari analisis regresi pada Tabel 4.9 ini dapat menjawab hipotesis pertama.

Hasil uji pada Tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,015< 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *Self efficacy* berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha masyarakat di Purworejo. Dari analisis regresi pada Tabel 4.9 ini dapat menjawab hipotesis kedua. Hasil uji pada Tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,038< 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *lingkungan keluarga* berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha masyarakat di Purworejo. Dari analisis regresi pada Tabel 4.9 ini dapat menjawab hipotesis ketiga.

## Uji (F)

|  |  |
| --- | --- |
| **ANOVAa** |  |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 91.275 | 3 | 30.425 | 2.826 | .043b |
| Residual | 1001.385 | 93 | 10.768 |  |  |
| Total | 1092.660 | 96 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha |  |
| B. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Keluarga, Literasi\_Keuangan, Self\_Efficacy |  |

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2021

1

Berdasarkan hasil uji Anova di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,043 < 0,05, yang berarti *fit model* keempat variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Purworejo.

# Pembahasan

**Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat di Purworejo.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh siginifikan positif terhadap minat berwirausaha masyarakat di Purworejo. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.012 < 0,05.Literasi keuangan menurut Peraturan OJK Nomor 1/POJK.07/2013 adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan *(knowledge),* keyakinan *(confidence*) dan keterampilan *(skill)* konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelolah keuangan dengan lebih baik Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Krishna,

Rofaida, dan Sari (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan.

Dalam hal ini literasi keuangan sangat berpengaruh penting terhadap keputusan seseorang dalam berwirausaha. Selain itu kemampuan pengetahuan yang luas akan memudahkan seseorang mengambil keputusan dan literasi keuangan ini penting dalam mengelola keuangan dengan baik. Seseorang yang memutuskan untuk berwirausaha, pastinya akan berpengelolaan keuangan, selain itu juga mendapatkan kepengaruh lebih baik dalam segi pengelolaan keuangan, selain itu juga mendapatkan keuntungan yang cukup besar baik itu investasi *real assets* atau *financial assets* (Margaretha dan Pambudhi, 2015).

## Pengaruh *Self efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat di Purworejo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha masyarakat di Purworejo. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 < 0,05.Dalam membuka sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, hal inilah yang dapat memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha. Apabila seseorang tidak percaya akan kemampuan yang dimilikinya, maka kecil kemungkinan orang tersebut akan berminat dalam berwirusaha. Efikasi diri juga dapat memberikan pengaruh terhadap kognitif, motivasi, afeksi dan fungsi selektif individu yang diproyeksiakn ke dalam pemilihan perilaku.

Dimensi tersebut selajan dengan nilai-nilai kewirausahaan, dimana setiap individu yang memiliki minat kewirausahaan yang tinggi akan mampu berdiri sendiri, berani mengambil keputusan dan menerapkan tujuan (Wardoyo dan Mujiasih, 2015).

*Theory of Planned Behavior* (TPB) menguraikan bahwa niat untuk melakukan perilaku *(intention)* adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan. Niat ini ditentukan oleh sejauh mana individu memiliki sikap positif pada perilaku tertentu, dan sejauh mana kalau dia memilih untuk melakukan perilaku tertentu itu dia mendapat dukungan dari orang-orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya (Ajsen dan Fishbein, 1980).

Dalam berwirausaha pun, setiap orang yang memutuskan untuk berwirausaha tentu didorong oleh kepercayaan diri bahwa ia akan berhasil dalam menjalankan usahanya. Terjun berwirausah juga didorong oleh keyakinan untuk mendapatkan dukung dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, masyarakat, beserta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat tersebut (Jogiyanto, 2007)

## Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat di Purworejo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha masyarakat di Purworejo. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 < 0,05.

Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha (Prihantoro dan Hadi, 2016). Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga dimana seorang ibu dan ayah yang berwirausaha memberikan inspirasi kepada anak untuk menjadi wirausahawan (Aprilianty, 2012).

Lingkungan keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha (Prihantoro dan Hadi, 2016). Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga dimana seorang ibu dan ayah yang berwirausaha memberikan inspirasi kepada anak untuk menjadi wirausahawan (Aprilianty, 2012).

*Theory of Planned Behavior* (TPB) menguraikan bahwa niat untuk melakukan perilaku *(intention)* adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan. Niat ini ditentukan oleh sejauh mana individu memiliki sikap positif pada perilaku tertentu, dan sejauh mana kalau dia memilih untuk melakukan perilaku tertentu itu dia mendapat dukungan dari

orang-orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya (Ajsen dan Fishbein, 1980). Dalam berwirausaha pun, setiap orang yang memutuskan untuk berwirausaha tentu juga didorong oleh pengaruh dari lingkungan keluarga yang positif dan dinamis.

# Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *self- efficacy,* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha masyarakat di Purworejo. Penelitian ini dilakukan terhadap 97 responden yang tinggal di Purworejo. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha masyarakat di Purworejo.
2. *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha masyarakat di Purworejo.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha masyarakat di Purworejo.

## DAFTAR PUSTAKA

A, Krishna, R Rofaida & M Sari. 2010. “Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya”. *Jurnal Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education.*

*Ajzen, I. & Fishbein, M.* 1980*. Understanding Attitudes and Predicting Social*

Anggraeni, Bety,dan Harnanik. 2015. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang”.*Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Volume X Nomor 1 Juni. SMK Islam Nusantara Comal*.

Aprilianty, Eka. 2012. “Pengaruh Kepribadian wirausaha, pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK”. *Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta.*

Ayodele. 2014. “*Demographics, Entrepreneurial Self-Efficacy And Locus Of Control As Determinants Of Adolescents’ Enrepreneurial Intention In Ogun State, Nigeria*”*. European Journal of Business and Social Sciences,* 1(12) *pp* 59-67*. Nigeria: Oigun state* 19*.* Semarang: Badan Penerbit UNDIP. 2541450X.

Bandura, A. 1997. “*Self-efficacy The exercise of control*”*.* New York: W. H Freeman and Company. Behavior. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.

Bullock, Y.E., Andrews, E.,& Buzzetta, M. E. (2011). *“Explaining Career Decisionmaking Self Efficacy: Personality, Cognitions, And Culture Mistrust*”. The career development quarterli, 59(5), 400.

Evaliana, Yulia. 2015. “Pengaruh Efikasi diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa”. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen Volume 1 Nomor 1 Juli. Universitas Negeri Malang*.

Ghozali, Imam. 2011. “ Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS”. Hofstede, G. J. 2011. “*Measuring Organizational Cultures: A Qualitative and Quantitative*

*Study Across Twenty Cases*”. *Administrative Science Quarterly*. New York. Kerja Pada Pekerja Wanita. *Jurnal Ilmiah Psikologi. Vol. 2 No. 2. ISSN*.

Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi, Jakarta. Djambata. Sutarga.*

Lestari, Sri. 2012. Psikologi Keluarga. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Prihantoro, G.S.W., Hadi, S. (2016). “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental

Kewirausahaan”. *Economic Education Analysis Journal, Page- ISSN 2252-6544, e-ISSN 2502-356X.*

Purnamasari. 2018. “ Hubungan Antara Kualitas Kehidupan Kerja dan Keterikatan”.

*Shefrin*, Hersh, *2000*. “*Beyond Greed and Fear : Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing*”.

Subandono, A. 2007. “Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang”. *Skripsi. FMIPA- UNES*.

Suparwadi. 2018. “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pengurus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Studi Di Kampung Demangan RW 05,Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta”. (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga)

Suryana. 2014. *Kewirausahaan:* kiat dan proses menuju sukses edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Yanti, dkk. 2014. Pengaruh Kompensasi, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Koperasi Puri Kencana Taxi Semarang. Jurnal. Semarang: Universitas Pandanaran.